

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Sugiyono, 2017: 6-8), Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

Metode penelitian merupakan prosedur memecahkan masalah secara ilmiah. Oleh karena itu, kebenaran penelitian dapat dilihat dari indikator metodologinya. Untuk mewujudkan kebenaran ilmiah itu, pada bagian ini akan diuraikan (1) rancangan penelitian, (2) metode pendekatan subjek penelitian, (3) metode pengumpulan data, dan (4) metode analisis data. Pendekatan yang dilakukan dalam kajian ini adalah pendekatan pragmatik yakni selau berkaitan dengan konteks yang mewadahi dan melatarbelakangi sebuah tuturan. Penelitian pendekatan ini adalah tuturan yang terkait pada konteks tertentu dan tuturan yang terikat pada konteks merupakan bidang kajian pragmatik. Konteks yang dimaksud adalah segala latar belakang

pengetahuan yang dimiliki bersama oleh penutur dan lawan tutur serta yang menyertai dan mewadahi sebuah peristiwa tutur. Konteks semacam ini dapat disebut konteks situasi tutur (speech situational contexts). Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian pragmatik dan menggunakan rancangan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bersifat kualitatif karena penelitian ini tidak dirancang untuk membuat perlakuan yang diberikan atau dikendalikan terhadap subjek, seperti yang dijumpai pada penelitian eksperimen. Data yang dikumpulkan berupa tuturan antarsiswa. Data dilengkapi dengan konteks terjadinya interaksi. Rancangan penelitian jenis ini dipilih karena penelitian ini mampu menggambarkan secara utuh tindak tutur yang terdapat pada interaksi komunikasi antara pembeli dan penjual. Pemaparan hasil analisis penelitian yang berkaitan dengan bentuk, fungsi dan jenis tindak tutur.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksud untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan berbicara pedagang sembako di daerah perbatasan Indonesia dan Malaysia Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang Tahun 2021 secara mendalam dan komperhensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, metode deskriptif menurut Sumadi (2017:

63), diartikan sebagai “Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya”.

Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat proposal skripsi, deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Moleong (2017: 36), mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Pengambilan sampel atau sumber data

pada penelitian ini dilakukan secara purposive. Hasil dari penelitian ini hanya mendeskripsikan atau mengkonstruksikan wawancara mendalam terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan tindak tutur pedagang sembako di daerah perbatasan Indonesia dan Malaysia.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tindak tutur pedagang sembako di daerah perbatasan Indonesia dan Malaysia Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang yang diduga mengandung tindak tutur.

2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data dipilih secara *purposive*. Sampel *purposive* (*purposive sampling*) di ambil oleh peneliti, apabila peneliti memiliki khusus tertentu berkenaan dengan sampel akan diambil (setyo sari, 2019: 172).

Sehubungan dengan penelitian mengenai proses tindak tutur dalam sebuah bahasa, jadi sampel data ini dipilih secara *smpling purposive* atau dengan pertimbangan tertentu. Sampel data dipilih dengan alasan bahwa narasumber tersebut berkualitas untuk dijadikan narasumber. Dengan kata lain bahwa narasumber yang dipilih benar-benar pedagang sembako daerah perbatasan Malaysia dan Indonesia di Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik rekam dialog secara khusus menggunakan aplikasi Elan 5.8 artinya sumber data bahwa peneliti sedang melakukan sebuah penelitian. Jadi sumber data mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti Sugiyono, (2017) dalam melakukan rekaman dialog , peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data. Peneliti akan mencari informan yang memenuhi syarat untuk dapat di jadikan sumber data. Sumber data didalam penelitian ini yaitu: Sumber data dalam penelitian ini sumber data adalah pedagang sembako di daerah perbatasan Indonesia dan Malaysia Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara: disesuaikan dengan jenis penelitian dan metode pengumpulan data yang digunakan. Menurut Arikuntor, (2017), teknik pengumpulan data adalah cara yang di butuhkan. Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pekerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi yaitu: dalam penelitian teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu:

a. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung atau wawancara adalah komunikasi dua orang atau lebih dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Komunikasi langsung menurut Sugiyono (2017: 233) adalah “teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrumen yaitu Komunikasi langsung”.

Komunikasi langsung dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian yang terbatas, untuk mendapatkan data yang memadai seorang peneliti dapat menggunakan teknik komunikasi langsung yang sesuai dengan situasi dan kondisi subjek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi atau data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam sebuah penelitian.

b. Rekaman dialog

Dalam hal ini peneliti merekam pembicaraan atau dialog warga Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu untuk di jadikan data dalam penelitian. Bahasa yang di gunakan dalam dialog adalah Bahasa Dayak Ketungau. Sumber data yang menutukan dialog adalah beberapa narasumber. Dalam pengumpulan data rekam, peneliti tidak ikut serta berpartisipasi dalam dialog warga Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu. Hal ini didasarkan karna peneliti harus merekam dialog jual beli di Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu tersebut agar tetap terfokus dalam satu topik. Kriteria inrforman yang dipilih peneliti untuk dijadikan narasumber yaitu:

1. Informan adalah penduduk asli perbatasan Indonesia dan Malaysia khususnya di Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang.
2. Informan adalah orang yang sudah menjadi pedagang tetap di perbatasan Indonesia dan Malaysia khususnya Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang.
3. Informan adalah penduduk asli perbatasan Indonesia dan Malaysia di Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam mengumpulkan data di lapangan yaitu berupa lembar pedoman wawancara dan alat rekam (handphone), untuk rekaman dialog tindak tutur pedagang sembako daerah perbatasan Indonesia dan Malaysia di Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Pedoman Wawancara

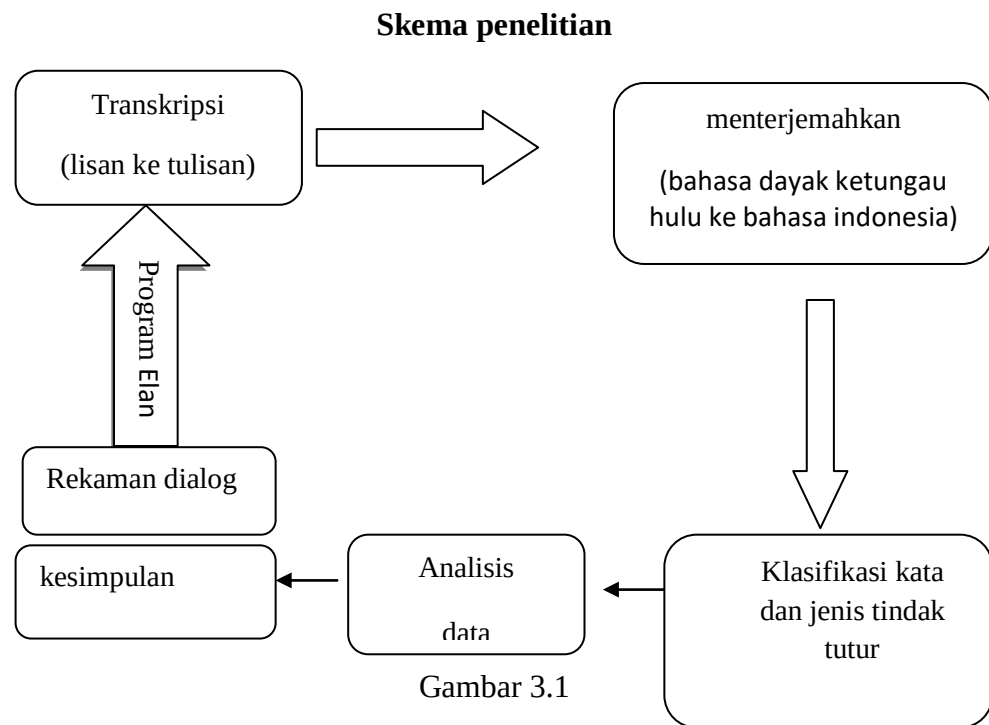
Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara untuk mengetahui tanggapan, keadaan yang terjadi dari tindak tutur pedagang sembako di daerah perbatasan Indonesia dan Malaysia Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang Tahun 2019.

b. Rekaman dialog

Dalam hal ini peneliti merekam pembicaraan atau dialog warga Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu pada saat berjual beli untuk di jadikan data dalam penelitian. Bahasa yang di gunakan dalam dialog adalah Bahasa Dayak Ketungau. Sumber data yang menentukan dialog adalah bebera narasumber. Dalam pengumpulan data rekam, peneliti tidak ikut serta berpartisipasi dalam dialog warga Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu. hal ini di dasarkan karna peneliti harus merekam dialog jual beli di Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu tersebut agar tetap terfokus dalam satu topik.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Penulis menggunakan analisis pragmatik dalam menganalisis data. Menurut Rustono, (1999: 17) analisis pragmatis berusaha menemukan maksud penutur baik yang diekspresi secara langsung. Dalam hal ini data yang dianalisis yaitu tindak tutur pedagang sembako daerah perbatasan Indonesia dan Malaysia di Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang yang mengandung tuturan. Langkah dalam menganalisis data yaitu data yang telah diperoleh lalu dianalisis berdasarkan jenis dan fungsi tindak tuturnya.



Keterangan:

- a. Rekaman dialog: yaitu rekam dialog tindak tutur pedagang sembako daerah perbatasan Indonesia dan Malaysia di Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu
- b. Program Elan : yaitu program yang digunakan untuk mentranskripsikan rekaman dialog yang telah di dapatkan dari pedagang sembako daerah perbatasan Indonesia dan Malaysia di Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu.
- c. Transkripsi (lisan ke tulisan) yaitu proses untuk mengubah dialog yang masih dalam bentuk lisan menjadi bentuk tulisan.

- d. Menterjemakan (Bahasa Dayak Ketungau menjadi Bahasa Indonesia)
yaitu proses mengubah atau mentranslit dialog yang masih dalam Bahasa Dayak Ketungau menjadi Bahasa Indonesia.
- e. Klasifikasi: Yaitu proses untuk memilih atau mengelompokan kata-kata yang dimasukan kedalam beberapa jenis Tindak Tutur dan fungsi tindak tutur.
- f. Menarik kesimpulan : Yaitu tahap menyipulakn secara umum keseluruhan dari hasil penelitian

Dalam teknik analisi data, rekaman dialog dalam Bahasa Dayak Ketungau akan ditranskripsikan kedalam bentuk tulisan dengan menggunakan program *Elan5.8*. Selanjutnya peneliti akan memilih kata-kata yang akan dimasukan kedalam beberapa jenis tindak tutur Dan fungsi tindak tutur.

Menganalisis kata-kata untuk menemukan jenis tindak tutur dan fungsi tindak tutur yang digunakan pedagang sembako di daerah perbatasan Indonesia dan Malaysia Desa Sekaih Kecamatan Ketungau Hulu kemudian masuk pada tahap akhir yaitu menarik kesimpulan.